

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyelenggara acara atau *event organizer* merupakan sebuah penyedia jasa professional penyelenggara acara. Pelaksanaan suatu *event/acara* tidak lepas juga dari suatu penjadwalan dalam sebuah *event*. Dalam penjadwalan yang baik dan benar, akan dapat dilakukan dengan baik dan terarah. Masa pengembangan perlu dilakukan *monitoring* dan pengendalian untuk mengetahui apakah *event* tersebut sudah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang diinginkan dan jika terdapat penyimpangan penjadwalan, diharapkan dapat segera dideteksi dan dapat segera diambil langkah perbaikan (antisipasi). Dengan pengawasan yang baik, dapat dilakukan terhadap kecenderungan penyimpangan yang mungkin dapat dan akan terjadi dari penjadwalan. Pelaksanaan *event* itu sendiri juga harus terukur dengan baik, pengukuran dapat berdasarkan waktu tempuh pelaksanaan tugas, realisasi anggaran, dan pencapaian sasaran tugas. Hal itulah yang menentukan pencapaian sasaran *event* secara keseluruhan.

Dalam pelaksanaannya metode penjadwalan yang baik harus mampu meningkatkan jumlah efektifitas barang atau jasa dengan meminimumkan waktu penyelesaian, waktu pengerjaan, waktu penyusunan, waktu pemasangan dan juga sumber daya manusianya sehingga agar tidak terjadinya keterlambatan yang memungkinkan dapat memundurkan jadwal pelaksanaan *event* yang telah ditentukan dan juga agar dapat memuaskan untuk kepuasan kliennya. Perencanaan penjadwalan yang baik dalam suatu acara dapat menekan biaya untuk proses produksi, mengurangi jumlah tenaga kerja yang menganggur dan meminimalkan penumpukan bahan baku (Ridwan 2014).

EO XYZ merupakan *Event Organizer* penyedia jasa profesional penyelenggara acara musik pada khususnya. EO XYZ tidak pernah lepas dari sebuah penjadwalan suatu acara. Teknik penjadwalan yang diterapkan oleh EO XYZ sebelumnya menggunakan metode FCFS (*Firs Come First Served*) yaitu penjadwalan yang datang akan diproses terlebih dahulu, hal ini dirasa cukup adil untuk EO karena menurut EO XYZ metode ini tepat dalam pengambilan keputusan yang tepat agar dapat memaksimalkan kinerja untuk menjalankan *event* itu sendiri. Metode FCFS (*First Come First Served*) juga memiliki kelemahan yaitu tidak memberikan penyelesaian yang tercepat. Metode FCFS menurut peneliti masih kurang tepat, dikarenakan pengerjaan penjadwalan yang datang berikutnya dengan proses pengerjaan yang menunggu dan proses yang tidak penting juga membuat proses yang penting menunggu. Penelitian ini fokus pada penjadwalan *event* yang baik untuk EO XYZ agar tidak mengalami proses keterlambatan yang terlalu lama untuk sebuah pelaksanaan *event*. Adapun penggunaan metode FCFS yang dilakukan oleh EO XYZ pada beberapa *event* selama 7 bulan terakhir adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1. Penjadwalan yang dilakukan oleh EO XYZ dalam 7 bulan terakhir menggunakan metode FCFS (*First Come First Served*).

EVENT	WAKTU PENYELESAIAN (Hari)	BATAS WAKTU PEKERJAAN (Hari)	KETERLAMBATAN	
			(Hari)	%
A	65	55	10	23
B	45	37	8	19
C	68	59	9	21
D	52	43	9	21
E	35	28	7	16
JUMLAH			43	100

Sumber : EO XYZ

Berdasarkan data terlihat jelas bahwa jika keterlambatan selama 7 bulan terakhir berjumlah 48 hari dalam presentase maka terlihat total keterlambatan yang terjadi pada EO XYZ adalah 100 %, maka jumlah ini sangat tidak efektif untuk pelaksanaan *event* karena, jumlah tersebut akan mengurangi nilai jual untuk EO

XYZ itu sendiri. Dalam penjadwalan yang kurang baik faktor lain dalam pencapaian yang kurang maksimal diakibatkan pergantian SDM yang tergantung dalam kurun waktu 7 bulan terakhir.

Faktor yang menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam penjadwalan EO XYZ biasanya terjadi akibat dari segi sumber daya manusia, tata letak / *layout* lapangan yang kadang tidak sesuai dengan yang sudah dibuat oleh EO XYZ, instalasi panggung sekaligus instalasi alat musik dan serta juga pemilihan untuk *guest star* yang akan tampil dalam suatu acara. EO XYZ memerlukan perbaikan metode penjadwalan yang dapat digunakan sebagai perbandingan menggunakan SPT (*Short Processing Time*) yaitu penjadwalan yang diurutkan lebih dahulu pengerjaannya hingga lama pengerjaannya. LPT (*Longest Processing Time*) yaitu penjadwalan yang memiliki waktu proses terpanjang akan diutamakan atau dikerjakan terlebih dahulu, dan alternatif yang terakhir adalah EDD (*Earliest Due Date*) yaitu pengurutan penjadwalan yang didasarkan pada waktu jatuh tempo terpendek dijadwalkan atau dikerjakan terlebih dahulu. Dari keempat metode tersebut akan dipilih metode yang efektif sehingga mampu meningkatkan efektifitas bagi EO XYZ.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada dalam menjalankan *event* yaitu :

1. Belum efektifnya waktu penyelesaian *event* sehingga selalu mengalami keterlambatan.
2. Penjadwalan yang belum sesuai.

1.3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perbandingan efektifitas metode FCFS, SPT, LPT, dan EDD pada EO XYZ?
2. Apa metode yang paling efektif?

1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah sebagai berikut :

1. Metode yang digunakan yaitu FCFS, SPT, LPT, dan EDD untuk menentukan penjadwalan yang tepat.
2. Penelitian dilakukan hanya sampai pemberian usulan.
3. Penelitian dilakukan untuk *event* a, b, c, d, dan e.

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk membandingkan metode yang paling efektif diantara FCFS, SPT, LPT, dan EDD pada EO XYZ.
2. Menentukan metode penjadwalan yang paling efektif bagi EO XYZ.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan kepada EO XYZ untuk meningkatkan efektifitas penjadwalan produksi dalam mengerjakan suatu *event*.
2. Bagi Akademis
Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang manajemen proyek khususnya masalah penjadwalan.
3. Bagi Peneliti
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan atau referensi bagi penelitian berikutnya yang berkaitan dengan masalah penjadwalan suatu acara.

1.7. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dalam kurun waktu 7 (tujuh) bulan terakhir, dimulai dari Januari 2017 sampai dengan Juli 2017. Penelitian tersebut dilakukan karena dalam kurun waktu 7 (tujuh) bulan mengalami penurunan yang signifikan akibat penjadwalan yang tidak tepat.

1.8. Metode Penelitian

Tahapan ini adalah berupa kerangka pemikiran dalam melakukan penelitian serta pembuatan laporan penelitian ini, mulai dari studi awal, perumusan masalah dan penentuan tujuan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, sampai dengan kesimpulan dan memberikan saran.

1.9. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini dilakukan penyusunan penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada tahap yang pertama ini, menjelaskan tentang latar belakang yang menjadi permasalahan dan fenomena yang akan diselesaikan pada tahap selanjutnya. Bab ini juga mencakup identifikasi masalah yang ada, rumusan masalah, batasan-batasan permasalahan untuk mencegah meluasnya pembahasan pada bab selanjutnya dan bab ini juga menjelaskan tujuan dari penelitian yang dilakukan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berupa landasan-landasan teori yang menjadi landasan dalam melakukan penulisan laporan penelitian ini. Bab ini menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan pemecahan permasalahan yang akan dilakukan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, mulaid dari mengumpulkan data-data yang diperlukan, langkah-langkah untuk mengolah data yang ada, sampai dengan masalah terselesaikan dan memberikan usulan perbaikan yang terangkai dalam kerangka berfikir yang dibuat dalam bab ini.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mengenai pembahasaan serta penyelesaian masalah yang ada pada perusahaan, dan bab ini dilakukan langkah-langkah yang telah disusun pada bab sebelumnya untuk menyelesaikan masalah.

BAB V : PENUTUP

Dari hasil pembahasan di bab sebelumnya, maka pada bab ini dilakukan kesimpulan dari permasalahan yang telah terselesaikan. Dan pada bab ini juga diajukan saran bagi permasalahan yang telah terselesaikan untuk meningkatkan efektifitas penjadwalan.

DAFTAR PUSTAKA

Pada daftar pustaka ini berisi semua referensi yang digunakan dalam membantu penulisan proposal ini.

